

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan dana dalam melakukan operasional usahanya untuk membiayai usahanya. Semakin besar kegiatan operasional yang ingin dilakukan, maka semakin besar dana yang ingin dimiliki perusahaan. Pendanaan yang dibutuhkan untuk penambahan produktivitas perusahaan dapat berasal dari pihak luar. Pemegang saham dan hutang merupakan salah satu pendanaan yang berasal dari pihak luar. Jenis atau tipe pendanaan menurut sifatnya ada dua macam yaitu pendanaan yang berasal dari pihak luar yang berupa pinjaman atau dapat juga dengan cara menjual surat-surat berharga melalui pasar modal dan pendanaan yang berasal dari pihak dalam yang dapat berasal dari laba ditahan perusahaan.

Gambar 1.1 Grafik Utang Perusahaan Manufaktur



Sumber : Surat Utang Luar Negeri Indonesia

Masnoon dan Farrukh (2012) menyatakan bahwa struktur modal yang merupakan kombinasi jumlah hutang serta ekuitas yang sedemikian rupa sehingga dapat meminimalkan biaya modal perusahaan. Jika struktur modal yang ada dalam

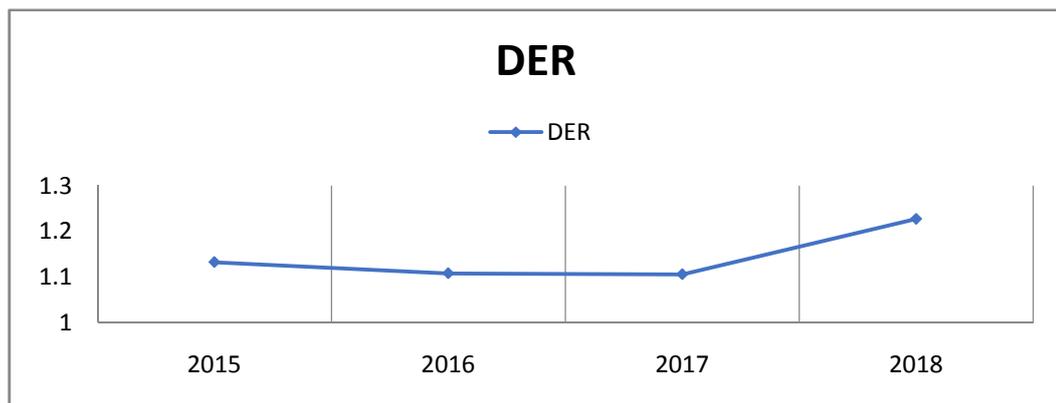
perusahaan tersebut semakin besar berarti semakin besar risiko yang akan ditanggung sebuah perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dapat meminimalisir besaran risiko yang berasal dari luar (hutang) dengan mengoptimalkan modal yang berasal dari pihak luar (hutang) untuk sepenuhnya digunakan guna meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pendanaan yang berasal dari luar, perusahaan hendaknya bertujuan sepenuhnya meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri, sehingga struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi optimal. Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang jangka panjang, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga dapat menjadi optimal (Warzuqni Arli, 2010). Seorang manajer harus pandai dan mampu dalam mengalokasikan dana yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa modal sendiri dan modal yang berasal dari hutang yang optimal digunakan untuk operasional perusahaannya. Sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh adanya hutang tersebut.

Dalam setiap usaha yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan juga dapat untuk menggunakan pendanaan yang berasal dari modal sendiri untuk meminimalisir risiko, dengan menggunakan modal sendiri maka perusahaan tidak akan memiliki kewajiban kepada kreditor untuk melunasi hutang saat jatuh tempo. Kenaikan DER sampai dengan tingkat tertentu akan meminimumkan biaya modal, tapi bila pertambahan terlaui berlebihan, justru akan berakibat meningkatnya biaya modal yang berupa biaya bunga.

Struktur modal yang merupakan perbandingan antara besaran modal sendiri dengan modal yang berasal dari pihak eksternal perusahaan atau hutang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Farisa dan Listyorini (2017) berpendapat bahwa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan kebijakan dividen mampu untuk mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sedangkan

dalam penelitian Finky (2013) mengatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur aset. Berikut disajikan data rata-rata struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018

Gambar 1.2



Sumber : IDX data diolah

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap besaran dari suatu struktur modal. Besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat ditunjukkan oleh ukuran perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar pula modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Begitu pula dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajemen dalam memutuskan pendanaan yang akan dipakai untuk operasional perusahaannya. Karena semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar juga dana yang dimiliki atau diperlukan perusahaan tersebut. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin mudah juga akses untuk mendapatkan dana dari luar. Hal tersebut dikarenakan besaran aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut memberikan kepercayaan dari kreditur untuk mengalirkan dananya ke perusahaan tersebut. Karena besarnya aset menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya saat jatuh tempo.

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat DER atau Struktur Modal perusahaan. Besaran dari profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan pendanaan dari luar atau tidak, juga dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk menggunakan dana dalam operasionalnya. Untuk membiayai setiap aktivitas operasionalnya maka sebuah perusahaan akan memerlukan dana. Dana yang diperoleh dari profitabilitas tersebut dapat mempengaruhi besarnya hutang atau modal dari luar perusahaan yang diperlukan untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya.

Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan atau DER. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajibannya. Menurut Syafrida Hani (2015:121) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Ketersediaan dana yang dimiliki oleh perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo secara spesifik dicerminkan oleh likuiditas. Tingkat likuiditas dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan. Sehingga dapat mempengaruhi besaran dana dari luar atau hutang yang dapat perusahaan tersebut peroleh. Besaran dana yang diperoleh dari luar akan mempengaruhi besarnya rasio Struktur Modal atau DER.

Pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat struktur modal (DER) suatu perusahaan. Besarnya pertumbuhan penjualan dari sebuah perusahaan yang menjadi target sebuah perusahaan dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan operasionalnya. Peningkatan operasional perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional perusahaan. Jika perusahaan mengalami kekurangan dana maka dapat menyebabkan manajemen membuat beberapa keputusan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak luar. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap aliran dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai target perusahaan tersebut.

Struktur aset yakni merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Semakin tinggi struktur aset suatu perusahaan tersebut menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki struktur aset yang tinggi cenderung untuk memilih menggunakan dana dari luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kontan.co.id, liputan6.com dan dari detik.com, Indonesia tercatat memiliki utang luar negeri sebesar US\$ 358,6 miliar atau sekitar Rp. 5.217 triliun (kurs Rp.14.300). Berdasarkan data dari Statistik Utang Luar Negeri (SULNI) yang diterbitkan BI, secara umum perusahaan manufaktur menempati posisi ketiga dalam hal memiliki utang luar negeri sebesar US\$ 36,83 miliar tumbuh dibandingkan periode bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$ 36,64 miliar. Hal ini tentu perlu diperhatikan terkait dengan struktur modal yang ada dalam perusahaan manufaktur tersebut. Karena, struktur modal dipengaruhi oleh hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa kontradiksi hasil penelitian Luh et.al (2016) dan Pungkas (2016) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Shelly (2016) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian ini didukung oleh Ni Made et.al (2017), Ayu et.al (2018) dan Ghia (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shelly (2016) juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal sebaliknya yang ditunjukkan oleh Luh et.al (2016) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian ini juga didukung oleh Ni Made et.al (2017), Ayu et.al (2018), dan Pungkas (2016) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Ayu et.al (2018) menunjukkan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Made et.al (2017). Hasil sebaliknya yang dilakukan oleh

Pungkas (2016) yang menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shelly (2016) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian ini didukung oleh Pungkas (2016) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal sebaliknya ditunjukkan oleh Ni Made et.al (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Cyntia (2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cyntia (2018) menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu et.al (2018). Hal sebaliknya ditunjukkan oleh Luh et.al (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pada penelitian ini penulis melakukan replikasi dari penelitian Ayu et.al (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ayu et.al (2018) adalah penelitian ini memperluas sampel penelitian yang sebelumnya hanya perusahaan tekstil dan garmen menjadi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perbaruan periode penelitian menjadi periode 2015-2018 dan penambahan variabel ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian yang ada di atas, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih mengarah ke dalam pembahasan, maka penulis memilih ruang lingkup yakni antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Periode penelitian ini yaitu tahun 2015 sampai tahun 2018
4. Variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas perusahaan, struktur aktiva, kepemilikan manajerial, manajerial ownership, leverage, dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan saja karena terdapat perbedaan pengaruh antara peneliti satu dengan peneliti lainnya.

Karena terdapat perbedaan dalam peneliti satu dengan peneliti lainnya, maka diperlukan penelitian lanjutan. Dalam beberapa penelitian terdapat perbedaan pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
3. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para stakeholder baik internal maupun eksternal perusahaan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang struktur modal perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi banyak perusahaan tentang struktur modal sehingga dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata sehingga dapat meningkatkan laba di masa mendatang dalam perencanaan pengelolaan dana
3. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai struktur modal, sehingga dapat digunakan sebagai

dasar dan mendukung penelitian-penelitian selanjutnya dalam hal konsep dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun dalam lima bab terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah pengantar yang menjelaskan mengenai mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian-uraian mengenai latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Bab ini berisi landasan teori, kerangka pemikiran, bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan dikaji secara mendalam oleh peneliti hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN